



# Efektifitas metode bradley terhadap intensitas nyeri persalinan di rumah sakit umum daerah Ir. Soekarno kabupaten brebes

Norma Mardiani<sup>1\*)</sup>

Published online: 10 Februari 2024

## ABSTRACT

Pain during childbirth occurs due to uterine contractions in the delivery phase of the fetus. The pain can manifest as local pain accompanied by cramps and a tearing sensation due to the distension and laceration of the cervix, vagina, or perineum tissues. Pain during the first stage of labor is primary pain resulting from cervical dilation and uterine contractions. This study aims to determine the Effectiveness of the Bradley Method on the Intensity of Labor Pain. In this research, the author will use the Quasi-Experiment method with a two-group pretest and posttest design, a non-equivalent control group consisting of two intervention groups. The sample for this study includes all mothers who will undergo normal delivery at the Ir. Soekarno Regional General Hospital in Brebes Regency in December 2023, totaling 31 individuals. Data collection will use observation sheets and Standard Operating Procedures (SOP). Data analysis will involve a paired-samples t-test. The research results indicate that the Bradley Method effectively reduces the Intensity of Labor Pain at Ir. Soekarno Regional General Hospital in Brebes Regency ( $p$  value = 0.000). Community health centers can play an active role in educating pregnant women about the benefits of the Bradley Method and supporting research by providing necessary facilities and information.

**Keyword:** Bradley Method; Labor Pain

## PENDAHULUAN

Menurut data WHO, sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran. Angka kematian yang tinggi umumnya disebabkan kurangnya pengetahuan tentang sebab dan penanggulangan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas. (Triana, 2019). Pada kebanyakan wanita persalinan di mulai saat terjadinya kontraksi uterus pertama dan di lanjutkan dengan kerja keras selama jam-jam dilatasi dan melahirkan, berakhir ketika wanita dan keluarganya memulai proses ikatan dengan bayi (Bobak, 2018).

Pada proses persalinan melewati empat kala, pada kala satu di bagi ke dalam dua fase yaitu fase laten dan fase aktif. Pada fase laten merupakan periode waktu dari awal persalinan hingga titik ketika pembukaan mulai berjalan secara progresif (Helen varney, 2020). Pada fase aktif merupakan priode waktu dari awal kemajuan. aktif pembukaan hingga pembukaan menjadi komplit dan mencakup fase transisi, pembukaan pada fase aktif terbagi atas fase akselerasi (sekitar 2 jam), pembukaan di mulai dari 3 cm sampai 4 cm. Fase dilatasi maksimal (sekitar 2 jam), dari pembukaan 4 cm sampai 9 cm. Pada fase laten yang memanjang dapat menimbulkan nyeri yang lama. Ambang

rasa sakit setiap orang berbeda. Menurut Rosemary, (2020) Nyeri pada persalinan ditimbulkan oleh regangan, tekanan serta robekan struktur-struktur lokal. Sebagian besar nyeri diakibatkan oleh dilatasi servik dan regangan segmen bawah rahim, kemudian akibat distensi

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon, Indonesia

\*) *corresponding author*

Norma Mardiani  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon, Indonesia

Email: [omacu07@gmail.com](mailto:omacu07@gmail.com)

mekanik, regangan dan robekan selama kontraksi.

Proses persalinan identik dengan rasa nyeri yang akan dialami. Secara fisiologis nyeri terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi sebagai upaya membuka serviks dan mendorong kepala bayi ke arah panggul. Nyeri pada persalinan kala I merupakan proses fisiologis yang disebabkan oleh proses dilatasi serviks, hipoksia otot uterus saat kontraksi, iskemia korpus uteri dan peregangan segmen bawah rahim dan kompresi saraf diserviks (Bandiyah, 2009).

Rasa nyeri pada persalinan terjadi karena kontraksi uterus dalam kala pengeluaran janin. Dalam persalinan normal, saat awal persalinan sampai pembukaan lengkap akan berlangsung 12-18 jam, dilanjutkan kala pengeluaran janin sampai pengeluaran plasenta. Rasa nyeri ini dipengaruhi oleh kelelahan, keletihan, kecemasan, rasa takut yang akan menyebabkan peningkatan rasa nyeri (Indrayani dan Djami, 2020). Nyeri dapat berupa nyeri lokal disertai kram dan sensasi robekan akibat distensi dan laserasi serviks, vagina, atau jaringan perineum. Rasa tidak nyaman sering digambarkan sebagai sensasi terbakar yang dirasakan saat jaringan meregang. Nyeri juga dapat beralih sehingga dapat dirasakan di punggung, di pinggang, dan di paha (Bobak, 2018). Nyeri selama dalam persalinan kala I merupakan nyeri primer akibat dilatasi serviks dan kontraksi uterus. Serat saraf nyeri aferen berjalan dari serviks dan uterus masuk kedalam medulla spinalis melalui akar posterior dari T10-L1. Nyeri kala II berasal dari pelebaran vulva dan perineum. Daerah ini dipersyarafi oleh saraf pudendus melalui S2-4 (Wiknjastro, 2018).

Setiap pasien yang bersalin selalu menginginkan terbebas dari rasa nyeri akibat his. Hal yang perlu ditekankan pada pasien adalah bahwa tanpa adanya rasa nyeri maka persalinan tidak akan mengalami kemajuan, karena salah satu tanda persalinan adalah adanya his yang akan menimbulkan rasa sakit (Sulistyawati dan Nugraheny, 2019). Berbagai cara dilakukan agar ibu melahirkan tidak selalu merasa nyeri. Persalinan di Rumah Sakit Swasta, dari survey yang dilakukan di klinik prorelatal Jawa Barat pada tahun 2022, melalui daftar pertanyaan untuk mengukur skala nyeri diketahui bahwa lebih dari 60 % wanita bersalin yang merasa nyeri dan kurang dari 40 % yang termasuk tidak merasa nyeri. Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2024 di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes terhadap 10 responden ibu bersalin yang tidak dilakukan teknik bradley maupun hypnobirthing didapatkan 7 (70%) ibu yang mengalami nyeri dan 3 (30%) ibu mengalami nyeri ringan.

Proses persalinan adalah momen penting dalam kehidupan seorang perempuan. Pengalaman persalinan yang positif dan nyaman tidak hanya penting bagi kesejahteraan fisik ibu dan bayi, tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan mental ibu dan persepsi ibu terhadap dirinya sendiri sebagai seorang ibu. Dalam upaya untuk mengurangi rasa sakit dan kecemasan selama proses persalinan, berbagai metode alternatif telah diperkenalkan.

Metode Bradley, yang ditemukan oleh Dr. Robert Bradley pada tahun 1947, menekankan pada pendekatan alamiah terhadap persalinan. Metode ini mengajarkan pasangan calon ibu untuk lebih memahami proses persalinan, teknik relaksasi, dan pendekatan yang lebih holistik terhadap kehamilan dan persalinan. Dalam konteks Indonesia, informasi yang komprehensif dan penelitian yang mendalam tentang efektivitas Metode Bradley masih terbatas. Banyak ibu hamil di Indonesia masih belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai metode, dan para profesional medis juga belum sepenuhnya memahami potensi serta batasan dari keduanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Efektivitas Metode Bradley Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes*”.

## SOLUSI DAN METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Quasi Experiment* dengan rancangan *two group pretest dan posttest, non-equivalent control group* yang terdiri dari dua kelompok intervensi. Kelompok intervensi pertama tidak diberikan tindakan Metode Bradley kelompok intervensi kedua akan diberikan tindakan Metode Bradley, kemudian akan diidentifikasi perbedaan antara kedua intervensi tersebut (Sumantri, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang akan melakukan persalinan normal di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes pada bulan Januari 2024 sebanyak 52 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan cara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2020). Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 orang responden. Analisis bivariate yaitu dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini menggunakan uji t tes berpasangan (*paired sample t-test*) untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Univariat

#### **Intensitas nyeri persalinan sebelum diberikan Metode Bradley di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes.**

**Tabel 1. Distribusi frekuensi Intensitas nyeri persalinan sebelum diberikan Metode Bradley di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes**

<b>Intensitas Nyeri</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Tidak nyeri	0	0
Nyeri ringan	10	32.2
Nyeri sedang	14	45.2
Nyeri Berat	7	22.6
Total	31	100.0

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa Intensitas nyeri persalinan sebelum diberikan Metode Bradley Sebagian besar 14 orang (45,2%) mengalami nyeri sedang.

#### **Intensitas nyeri persalinan sesudah diberikan Metode Bradley di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes**

**Tabel 2. Distribusi frekuensi Intensitas nyeri persalinan sesudah diberikan Metode Bradley**

<b>Intensitas Nyeri</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Tidak nyeri	7	22.6
Nyeri ringan	15	48.4
Nyeri sedang	8	25.8
Nyeri Berat	1	3.2
Total	31	100.0

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa Intensitas nyeri persalinan setelah diberikan Metode Bradley Sebagian besar 15 orang (48,4%) mengalami nyeri ringan.

## 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas Metode Bradley terhadap intensitas nyeri persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes. Berdasarkan tes uji normalitas terhadap sebaran data variabel intensitas nyeri persalinan sebelum dan setelah Metode Bradley adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.321	31	.012	.892	31	.004
Sesudah	.156	31	.040	.967	31	.013

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data tabel di atas ternyata nilai Sig. pada uji normalitas semuanya menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai  $\alpha$  0,05. Ini berarti sebaran data kedua data sampel sebelum dan sesudah perlakuan Metode Bradley, semuanya berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu : Efektivitas Metode Bradley Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes. Berdasarkan hasil, kedua data memenuhi prasyarat analisis uji t yaitu distribusi data normal, maka uji hipotesis menggunakan uji parametrik yaitu uji t dua sampel berpasangan (*Paired Samples t Test*). Uji Paired Samples t Test digunakan untuk membandingkan selisih dua rata-rata (*mean*) dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data terdistribusi normal sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Statistik Efektivitas Metode Bradley Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes**

Metode Bradley	Paired Samples Test			
	Intensitas nyeri persalinan			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	p value
Sebelum Sesudah	.80645	.74919	.13456	0.000

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Paired Samples Test, dengan bantuan aplikasi komputer SPSS dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  diperoleh hasil  $p = 0,000$  yang berarti  $p < 0,05$  yaitu  $H_1$  diterima yang artinya ada Metode Bradley efektif menurunkan intensitas nyeri persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes.

## B. Pembahasan

### 1. Intensitas nyeri persalinan sebelum diberikan Metode Bradley di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Intensitas nyeri persalinan sebelum diberikan Metode Bradley Sebagian besar 14 orang (45,2%) mengalami nyeri sedang. Penelitian mengenai intensitas nyeri persalinan sebelum diberikan Metode Bradley di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes memberikan gambaran awal mengenai pengalaman nyeri selama proses persalinan. Dari 14 orang partisipan penelitian, sebagian besar atau sekitar 45,2% mengalami nyeri persalinan pada tingkat sedang. Hasil ini menunjukkan variasi tingkat nyeri yang dialami oleh ibu persalinan di rumah sakit tersebut sebelum menerapkan Metode Bradley.

Pentingnya memahami intensitas nyeri sebelum intervensi Metode Bradley diterapkan adalah untuk mengevaluasi sejauh mana metode tersebut dapat memberikan dampak pada mengelola dan mengurangi rasa nyeri selama persalinan. Hasil menunjukkan bahwa kelompok partisipan cenderung mengalami tingkat nyeri yang beragam, dan melihat perbedaan ini sebelum dan setelah penerapan Metode Bradley dapat memberikan wawasan yang berharga terkait efektivitas metode tersebut.

Perlu diperhatikan bahwa intensitas nyeri selama persalinan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk sensitivitas individu terhadap nyeri, dukungan sosial, dan kondisi kesehatan umum. Oleh karena itu, dalam mengevaluasi hasil ini, perlu mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang mungkin memengaruhi tingkat nyeri, serta variabilitas individu yang dapat muncul dalam respons terhadap Metode Bradley.

Dengan memahami tingkat nyeri sebelum intervensi, penelitian ini membuka jalan untuk mengeksplorasi lebih lanjut apakah Metode Bradley dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam mengelola nyeri persalinan, khususnya di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes. Diperlukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan kontrol yang lebih ketat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak Metode Bradley terhadap intensitas nyeri persalinan.

## **2. Intensitas nyeri persalinan sesudah diberikan Metode Bradley di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Intensitas nyeri persalinan setelah diberikan Metode Bradley Sebagian besar 15 orang (48,4%) mengalami nyeri ringan. Penelitian mengenai intensitas nyeri persalinan setelah diberikan metode Bradley di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes memberikan pemahaman yang berharga terkait efektivitas metode ini dalam mengelola nyeri persalinan. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa sebagian besar parturien (ibu bersalin) sebanyak 15 orang (48,4%) melaporkan mengalami nyeri ringan setelah menerapkan metode Bradley.

Adanya persentase yang signifikan ini memberikan indikasi bahwa metode Bradley mungkin memiliki dampak positif dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan pada sebagian besar parturien. Hal ini sejalan dengan prinsip metode Bradley yang menekankan pada pendekatan non-farmakologis, seperti latihan pernapasan dan relaksasi, untuk membantu ibu mengelola nyeri persalinan tanpa perlu menggunakan obat penghilang rasa sakit.

Namun, penelitian ini juga memberikan ruang untuk refleksi lebih lanjut. Penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil, seperti dukungan tim medis, kondisi persalinan, dan karakteristik individu parturien. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan lebih lanjut terhadap parturien setelah melahirkan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan metode Bradley terhadap pengalaman dan persepsi mereka terhadap nyeri persalinan.

Temuan ini dapat menjadi landasan penting bagi praktisi medis dan bidan untuk menyediakan pendekatan yang holistik dalam memberikan dukungan selama persalinan. Penggunaan metode Bradley bisa menjadi salah satu opsi yang efektif, terutama bagi parturien yang mencari alternatif nonfarmakologis dalam mengelola nyeri persalinan. Dengan memahami hasil penelitian ini, penyedia layanan kesehatan dapat memberikan pilihan yang lebih terinformasi kepada ibu hamil dalam memilih metode yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka.

### 3. Efektivitas Metode Bradley Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Paired Samples Test, dengan bantuan aplikasi komputer SPSS dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  diperoleh hasil  $p = 0,000$  yang berarti  $p < 0,05$  yaitu H1 diterima yang artinya ada Metode Bradley efektif menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan Di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes. Hasil ini menegaskan bahwa hipotesis alternatif (H1), yang menyatakan bahwa Metode Bradley efektif menurunkan intensitas nyeri persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes, dapat diterima.

Pentingnya penelitian ini terletak pada konfirmasi efektivitas Metode Bradley sebagai alternatif yang dapat mengurangi intensitas nyeri pada proses persalinan di rumah sakit. Dengan menerima H1, penelitian ini memberikan dasar ilmiah yang kuat untuk merekomendasikan penggunaan Metode Bradley sebagai metode yang efektif dalam mengelola nyeri persalinan.

Hasil p-value yang sangat rendah ( $p = 0,000$ ) juga menunjukkan bahwa perbedaan antara sebelum dan setelah penerapan Metode Bradley secara statistik signifikan. Oleh karena itu, hasil ini dapat memberikan keyakinan kepada praktisi kesehatan, terutama bidan dan tenaga medis yang terlibat dalam perawatan persalinan, untuk mempertimbangkan dan menerapkan Metode Bradley sebagai pilihan yang efektif dalam mengelola nyeri persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes.

Di Amerika, 99% wanita melahirkan di rumah sakit (Martin *et al.*, 2012), banyak penyedia layanan kesehatan yang merekomendasikan klien mereka yang sedang hamil untuk mengikuti kelas yang ditawarkan oleh rumah sakit tempat mereka akan melahirkan. Ini mungkin bukan yang terbaik bagi wanita yang menginginkan kelahiran alami. Meskipun informatif, hanya sedikit kelas di rumah sakit yang benar-benar mempersiapkan seorang wanita untuk melahirkan secara fisiologis (Simkin & Bolding, 2004). Untuk alasan ini dan alasan lainnya, beberapa kelas di luar rumah sakit telah dikembangkan yang mengkhususkan diri dalam membimbing perempuan melalui perkembangan alami persalinan dan kelahiran. Agar penyedia layanan dan pendidik persalinan dapat memenuhi kebutuhan perempuan dengan sebaik-baiknya, mereka harus memiliki pengetahuan tentang isi dan hasil dari beragam kelas ini (Varner, 2015).

Metode Bradley mengajarkan persalinan yang alami tanpa menggunakan tindakan anastesi. Metode ini melibatkan suami sebagai pendamping persalinan agar berpartisipasi dalam mempersiapkan istri dalam proses melahirkan. Penelitian Coden (1991) dalam Anhfal (2011) menyatakan bahwa suami dapat membantu ibu saat terjadi kontraksi, melatih bernafas, memberikan pengaruh terhadap ketenangan, menurunkan kesepian dan memberikan teknik distraksi yang bermanfaat.

Hasil penelitian ini didukung oleh Yusrizal (2012) dalam Supriyadi (2022) yang meneliti tentang Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Pasca Apendiktomi di Ruang Bedah RSUD Dr. M. Zein Painan diketahui bahwa rata-rata tingkat nyeri sebelum diberikan teknik relaksasi nafas dalam adalah 5,90 dengan standar deviasi 0,994. Sedangkan rata-rata tingkat nyeri setelah diberikan teknik relaksasi nafas dalam adalah 2,40 dengan standar deviasi 1,174. Hasil uji statistik menggunakan uji paired t test didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) maka dapat disimpulkan terdapat penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi nafas dalam sebesar 3,50 skala.

Berdasarkan hasil penelitian dari Setiarini (2018), sebelum dilakukan teknik relaksasi nafas dalam dari total 10 pasien didapatkan 10 pasien rata-rata mengalami nyeri sedang setelah menjalankan 1x24 jam post operasi Sectio Cesaria. Namun setelah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam dari 10 pasien didapatkan 2 orang 9 masih mengalami nyeri sedang dan 8 orang mengalami nyeri ringan. Teknik relaksasi nafas dalam merupakan suatu bentuk asuhan kebidanan yang dalam hal ini bidan mengajarkan kepada klien bagaimana cara melakukan nafas dalam, nafas lambat (menahan inspirasi secara maksimal) dan bagaimana menghembuskan nafas secara perlahan. Selain

dapat menurunkan intensitas nyeri, teknik relaksasi nafas dalam juga dapat meningkatkan ventilasi paru dan meningkatkan oksigenasi pada aliran darah.

Penting untuk dicatat bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif pada praktik kebidanan dan pelayanan persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes. Penemuan ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan panduan atau protokol penanganan nyeri persalinan yang lebih holistik dan memperhatikan preferensi serta kebutuhan ibu hamil. Selain itu, adanya konfirmasi mengenai efektivitas Metode Bradley dapat memberikan dorongan kepada pihak rumah sakit untuk memasukkan pendekatan ini ke dalam pelatihan dan pembekalan bagi tenaga medis dan bidan. Edukasi kepada ibu hamil mengenai Metode Bradley sebagai opsi pengelolaan nyeri juga dapat ditingkatkan untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada calon ibu.

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan aspek-aspek lain, seperti kepuasan ibu hamil, dampak psikologis, dan efek jangka panjang dari penerapan Metode Bradley. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak holistik dari metode ini terhadap pengalaman persalinan dan kesejahteraan ibu.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki implikasi praktis pada tingkat pelayanan kesehatan, tetapi juga memberikan kontribusi pada literatur ilmiah terkait pengelolaan nyeri persalinan, mendukung pemahaman lebih lanjut tentang pilihan metode yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah intensitas nyeri persalinan sebelum diberikan Metode Bradley di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes Sebagian besar 14 orang (45,2%) mengalami nyeri sedang. Sedangkan intensitas nyeri persalinan sesudah diberikan Metode Bradley adalah 15 orang (48,4%) mengalami nyeri ringan. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Paired Samples Test dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0.05$  diperoleh hasil  $p=0,000$  yang berarti  $p < 0,05$  yaitu  $H_1$  diterima. Artinya, metode bradley memberikan dampak yang baik dan efektif menurunkan intensitas nyeri persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes.

Saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan masukan dan bahan pengembangan bagi ilmu kebidanan yang berkaitan dengan Efektivitas Metode Bradley Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan.
2. Disarankan untuk merancang penelitian dengan desain yang kuat, memperhitungkan variabel-variabel potensial, dan menggunakan metode analisis statistik yang tepat.
3. Puskesmas dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang manfaat Metode Bradley serta mendukung penelitian dengan menyediakan fasilitas dan informasi yang diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

Bandiyah S. 2009. *Kehamilan Persalinan & Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

- Bobak. 2018. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*. Jakarta : EGC
- Indrayani dan Djami. 2020. *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : TIM
- Mander, Rosemary. *Nyeri persalinan*. Jakarta: EGC; 2012
- Martin J. A., Hamilton B. E., Ventura S. J., Osterman M. J. K., Wilson E., Matthews T. J. (2012). Births: Final data for 2010. *National Vital Statistics*, 61(1). Retrieved from [http://www.cdc.gov/nchs/data/nvsr/nvsr61/nvsr61\\_01.pdf](http://www.cdc.gov/nchs/data/nvsr/nvsr61/nvsr61_01.pdf)
- Setiarini, S. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Sectio Cesaria Di Ruang Rawat Inap Kebidanan Rsud Pariaman Sari. *Menara Ilmu*, XII (79), 144–149. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/548/487>
- Simkin P., Bolding A. (2004). Update on nonpharmacologic approaches to relieve labor pain and prevent suffering. *Journal of Midwifery & Women's Health*, 49, 489–504. 10.1016/j.jmwh.2004.07.007
- Sulistiyawati dan Nugraheny. 2019. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin*. Jakarta : Salemba Medika
- Supriyadi, D., Vita Purnamasari, S. K., Kurniawati, H. F., & SiT, S. (2022). *Efektifitas teknik relaksasi nafas dalam terhadap tingkat nyeri pada pasien post spinal anestesi: literatur review* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Triana. Pengaruh Penggunaan Birthing Ball Terhadap Penurunan Skor Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Klinik Bersalin. *J Kebidanan Bekasi*. 2019;5
- Varner CA. Comparison of the Bradley Method and HypnoBirthing Childbirth Education Classes. *J Perinat Educ*. 2015;24(2):128-36. doi: 10.1891/1946-6560.24.2.128. PMID: 26957896; PMCID: PMC4744344.
- Wiknjosastro. 2018. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika